

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Pembinaan Potensi Dan Akhlakul Karimah Siswa Melalui Kegiatan Pembiasaan Mukhadharah Di Mts Ma'arif Kaligowong, kesimpulan yang bisa diambil adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembiasaan mukhadharah di MTs Ma'arif Kaligowong berjalan dengan baik dan terencana. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin setiap minggu pada hari Sabtu pagi di mushola madrasah dan diikuti oleh seluruh siswa kelas VII, VIII, dan IX. Pelaksana kegiatan terdiri dari siswa kelas IX dan pengurus IPNU–IPPNU dengan bimbingan pembina serta guru. Bentuk kegiatan meliputi pembacaan ayat suci Al-Qur'an, tahlil, kultum, dan penyampaian pesan moral. Kegiatan tersebut tidak hanya menjadi latihan berbicara di depan umum, tetapi juga sarana untuk menanamkan nilai-nilai religius, tanggung jawab, dan kedisiplinan.
2. Hasil dari pembiasaan mukhadharah menunjukkan dampak positif terhadap pengembangan potensi siswa. Melalui kegiatan ini, siswa menjadi lebih percaya diri, berani berbicara di depan umum, dan mampu bekerja sama dalam kelompok. Selain itu, kegiatan mukhadharah melatih keterampilan komunikasi, kepemimpinan, serta menumbuhkan semangat berkompetisi yang sehat. Pembiasaan ini terbukti membantu siswa dalam

mengembangkan potensi akademik maupun nonakademik yang berguna bagi kehidupan sosial dan keagamaan mereka.

3. Pembiasaan mukhadharah juga berperan penting dalam pembinaan akhlakul karimah siswa. Nilai-nilai seperti sopan santun, disiplin, tanggung jawab, serta rasa hormat kepada guru dan sesama teman semakin terbentuk melalui rutinitas kegiatan ini. Siswa belajar untuk menghargai waktu, bekerja dengan ikhlas, dan berperilaku sesuai ajaran Islam. Dengan demikian, mukhadharah menjadi media efektif dalam internalisasi nilai-nilai moral dan spiritual yang berkelanjutan.
4. Adapun faktor pendukung pembiasaan mukhadharah antara lain dukungan penuh dari kepala madrasah dan guru, keterlibatan aktif pembina dan guru, serta antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan. Sementara itu, faktor penghambatnya meliputi masih adanya siswa yang kurang percaya diri, variasi kemampuan berbicara di depan umum yang belum merata, serta keterbatasan waktu latihan. Namun, hambatan tersebut dapat diatasi melalui pendampingan intensif, latihan teratur, dan pemberian motivasi oleh guru pembimbing.

B. Saran

Dalam Upaya pembinaan Potensi Dan Akhlakul Karimah Siswa Lewat Kegiatan Pembiasaan Mukhadharah Di Mts Ma'arif Kaligowong, Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat beberapa saran yang bisa dipertimbangkan, antara lain:

1. Bagi Pihak Madrasah, diharapkan agar kegiatan mukhadharah terus dilaksanakan secara konsisten dan menjadi bagian dari program pembinaan karakter yang lebih terstruktur. Pihak madrasah juga dapat memberikan dukungan dalam bentuk sarana, waktu yang memadai, serta evaluasi rutin terhadap pelaksanaan kegiatan.
2. Bagi Guru dan Pembina, diharapkan untuk terus aktif dalam mendampingi siswa, khususnya dalam proses latihan dan pelaksanaan mukhadharah. Perlu adanya inovasi dalam penyusunan format acara agar kegiatan tidak monoton dan tetap menarik minat siswa.
3. Bagi Peserta Didik, diharapkan dapat memanfaatkan kegiatan mukhadharah sebagai sarana untuk melatih keberanian, kedisiplinan, dan menumbuhkan nilai-nilai akhlakul karimah. Siswa juga diharapkan lebih percaya diri dan aktif dalam mengikuti setiap bagian dari kegiatan.